

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, industri perbankan memainkan peran yang sangat penting. Oleh karena itu, kinerja keuangan bank sangat penting untuk menjaga daya saing dan stabilitas sektor perbankan. Dalam hal ini, indikator utama yang menunjukkan seberapa efektif suatu bank mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan adalah Return on Assets (ROA). Karena perubahan dalam kondisi ekonomi nasional dan global, perhatian terhadap komponen yang dapat memengaruhi return on assets (ROA) meningkat. Return on Asset (ROA) sangat penting karena merupakan cara untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Laporan keuangan bank yang bersangkutan merupakan salah satu sumber utama yang digunakan sebagai penanda atau dasar evaluasi kinerja keuangan bank. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang akan digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kinerja bank. Earnings dan profitabilitas adalah salah satu cara untuk mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi bisnis bank. Dengan dividen atau keuntungan, profitabilitas berdampak positif (Febriyanto, 2020). Secara lebih sederhana, Return on Assets (ROA) dapat dijelaskan sebagai rasio antara keuntungan bersih setelah dipotong pajak dengan total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Perbankan dihadapkan pada sejumlah tantangan, terutama terkait dengan Non-Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Tantangan ini mencakup peningkatan risiko kredit, ketidak seimbangan antara aset dan kewajiban, manajemen risiko, dan kecukupan modal. Melalui penelitian ini akan menyelidiki apakah NPF, FDR, KAP, dan CAR dapat mempengaruhi kinerja ROA perbankan syariah di Indonesia.

Return on Asset (ROA) sangat penting karena merupakan cara untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Laporan keuangan bank yang bersangkutan merupakan salah satu sumber utama yang digunakan sebagai penanda atau dasar evaluasi kinerja keuangan bank. Rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang akan digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kinerja bank. Earnings dan profitabilitas adalah salah satu cara untuk mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi bisnis bank. Dengan dividen atau keuntungan, profitabilitas berdampak positif (Febriyanto, 2020). Secara lebih sederhana, Return on Assets (ROA) dapat dijelaskan sebagai rasio antara keuntungan bersih setelah dipotong pajak dengan total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

Perbankan dihadapkan pada sejumlah tantangan, terutama terkait dengan Non-Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Tantangan ini mencakup peningkatan risiko kredit, ketidakseimbangan antara aset dan

kewajiban, manajemen risiko, dan kecukupan modal. Melalui penelitian ini akan menyelidiki apakah NPF, FDR, KAP, dan CAR dapat mempengaruhi kinerja ROA perbankan syariah di Indonesia. Bank syariah menghimpun dana kemudian membagikannya kepada masyarakat melalui sistem angsuran atau pembiayaan. Bank syariah beroperasi sesuai prinsip bagi hasil, dengan pembagian pendapatan yang diatur oleh hukum Islam. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkaya oleh kehadiran bank syariah yang mengikuti prinsip-prinsip syariah yang melarang praktik riba, sehingga memungkinkan mayoritas penduduk muslim untuk mempercayakannya kepada perbankan syariah dalam mengumpulkan dan menggunakan layanan keuangan lainnya. Dalam situasi seperti ini, adanya perbankan syariah sangatlah ideal (Siregar, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh NPF, FDR, KAP, dan CAR terhadap ROA dalam perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi industri perbankan syariah di Indonesia. Dengan memahami pengaruh CAR, FDR, KAP, dan NPF terhadap ROA, bank umum syariah dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas mereka.

Profitabilitas dalam Islam berarti keuntungan yang dicapai dengan tujuan akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut, kita jelas membutuhkan jalan yang harus kita ikuti, yaitu jalan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam perspektif Islam, profitabilitas, yang bergantung pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi sumber kita untuk mencapai tujuan kemakmuran pada fokus akhirat. Profitabilitas Dalam Al-Qur'an dan Hadist Sebagai seorang Muslim yang mengimani Allah SWT Sang Pencipta Yang Maha Pengatur segala kehidupan kita

di dunia, wajib pula kita mengimani apa yang terdapat dalam Al-Quran. Allah SWT telah menciptakan Islam sebagai agama yang sempurna, dengan adanya Al-Qur'an sebagai Kalamullah dan sebagai pedoman hidup kita di dunia tanpa keraguan didalamnya. Seperti yang tercantum dalam Q.S An-Nahl Ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ..... ﴿٨٩﴾

Artinya : *(Ingatlah) hari (ketika) Kami menghadirkan seorang saksi (rasul) kepada setiap umat dari (kalangan) mereka sendiri dan Kami mendatangkan engkau (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang muslim. (An-Nahl: 89)*

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh CAR, FDR, NPF, dan KAP terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta situs masing-masing perbankan syariah. Beberapa variabel dibentuk, yaitu CAR, KAP, NPF, dan FDR terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia dari 2020 hingga 2023. Berdasarkan latar belakang ini, skripsi penelitian ini diberi judul ***“Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah serta Tinjauannya dalam Sudut Pandang Islam”***

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Non-Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada bank syariah?
2. Apakah Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada bank syariah?
3. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada bank syariah?
4. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada bank syariah?
5. Apakah CAR, FDR, KAP, dan CAR berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah ditinjau dari sudut pandnag islam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Non-Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada bank syariah
2. Untuk mengetahui Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada bank syariah
3. Untuk mengetahui Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada bank syariah

4. Untuk mengetahui Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada bank syariah
5. Untuk mengetahui tinjauan islam Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap ROA di Bank Umum Syariah ditinjau dari sudut pandng islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini menambah wawasan atau pengetahuan penulis maupun pembaca dalam bidang ilmu Keuangan Perbankan syariah terutama mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return of Assets (ROA) di Bank Umum Syariah.
 - b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Assets (ROA) di Bank Umum Syariah.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil oleh perbankan syariah dan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan syariah

b) Bagi Investor

Penelitian ini memberikan manfaat kepada investor karena dapat membantu investor memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuntungan dalam investasinya sehingga dapat melakukan evaluasi dan dapat membuat keputusan yang lebih tepat.